



Media: Tribun Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Februari 2025

Halaman: 2

Tribun Corner

Mengantar PSIM Juara Liga 2

LASKAR Mataram Naik Kasta. Demikian judul headline Tribun Jogja edisi Selasa, 18 Februari 2025.

Setelah menunggu 18 lamanya, PSIM Yogyakarta akhirnya kembali berada di kasta tertinggi kompetisi sepak bola Indonesia, yakni Liga 1.

Kemenangan meyakinkan 2-1 atas tamunya PSPS Pekanbaru pada Senin (17/2), menjadi penentu Laskar Mataram juara Grup X dan otomatis lolos ke Liga 1.

Selanjutnya, pasukan Pelatih Caretaker PSIM Yogyakarta, Erwan Hendarwanto akan menghadapi Bhayangkara FC di partai puncak Liga 2 2024/2025 pada hari ini, Rabu (26/2) di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, pukul 15.00 WIB.

Meski kedua tim telah sama-sama dipastikan naik kasta ke Liga 1 2025/2026, namun hasil laga final ini tetap dinantikan.

Sebab, PSIM Yogyakarta berambisi melepas dahaga gelar yang sudah 20 tahun tak dirasakan.

Sedangkan Bhayangkara FC juga memiliki keinginan kuat untuk menjadi juara kompetisi kasta kedua ini.

Menilik rekor pertemuan di musim ini, kedua tim sama-sama saling mengalahkan. PSIM menang 0-1 di kandang Bhayangkara FC.

Kemudian, Bhayangkara FC membalas tuntas dengan skor 1-2 saat bermain di kandang PSIM.

Namun, uniknya di dua laga itu striker PSIM Rafael Rodrigues atau Rafinha bertasi mencetak 2 gol.

Tentu, kehadiran juru gedor asal Brasil ini akan menjadi perhatian khusus dari pemain-pemain The Guardian.

Persiapan jelas sudah sangat matang. Sang Caretaker Pelatih menyebut semua pemain dalam kondisi cukup bagus dan cukup antusias dalam menyambut final ini.

Menurutnya, pertemuan dua kali dengan Bhayangkara FC di babak pendahuluan banyak sedikitnya memberikan gambaran terkait kekuatan lawan.

Dukungan pun terus mengalir untuk PSIM Yogyakarta. Raja Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono pun turut menyuntikkan semangat. Ojo tanggung. Jangan tanggung, selangkah lagi juara.

Manajemen menjanjikan bonus khusus jika Rafinha dik mampu mencetak sejarah di era sepak bola modern seperti sekarang ini.

Terakhir tentu dukungan langsung supporter di lapangan. Pemain keduabelas ini memiliki pengaruh kuat. Pemain menyadari itu, sehingga kehadirannya diharapkan mampu menjadi energi tersendiri.

Motivasi tinggi akan hadir ketika supporter terus memberikan dukungannya dalam keadaan apapun.

Hanya pesannya, menang atau kalah, inilah sepak bola yang harus dihargai. Kita harus tetap tampil menjadi pendukung yang fair dan bahkan menghibur.

Kita tidak bisa memungkiri bahwa Bhayangkara FC adalah klub dengan banyak pengalaman bermain di level tertinggi. Selama penyisihan pun tam-pil gorang.

Namun demikian, PSIM juga tak kalah mentere-ng di penyisihan hingga 8 besar. Bahkan poin yang dikumpulkan di babak 8 besar menjadi yang tertinggi. Tentu ini modal luar biasa untuk mengantar PSIM Juara Liga 2. Semoga. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005